|  |
| --- |
| **ANALISIS PENGGUNAAN UNSUR SERAPAN DAN ISTILAH ASING DALAM OPINI SURAT KABAR *SERAMBI INDONESIA*** |

**Siti Ayang Aelia**

SMA Negeri 1 Lhoksukon, Aceh Utara

sitiaelia728@gmail.com

|  |  |
| --- | --- |
|  | ABSTRACT |
| *Keywords: absorption elements, foreign terms, adoption, adaptation, translation, translation and absorption.* | *This study aims to describe the form of absorption elements and foreign terms used in the opinion of Serambi Indonesia newspaper. This research is a qualitative research using descriptive research type. The source of the data used in this study is the opinion contained in the website of the Serambi Indonesia newspaper January-February 2021 edition, while the data taken in this study are the sentences and words in the opinion. Data collection is done by using documentation techniques. The researcher only analyzed the absorption elements and foreign English terms contained in the opinion. Based on the research, the form of the word absorption element is divided into two, namely: (1) The form of the absorption element of adoption includes, film, museum, and program. (2) The absorption forms of adaptation include, psychosocial, recession, professional, discursive, social, index, system, factor, technology, operational, positive, instrument, progressive, public, procedure, and efficiency. The form of foreign terms is also divided into two, namely: (1) The form of foreign terms translation includes, Road-Map, grade, caregiver, submit, stakeholder, fee, cottage, skill, loudspeaker, research, entrepreneurship, body, essay, valid, genre , output, injury time, frame, angle, smart, update, idle, real, self interest, and launching. (2) The terms of translation and absorption include, Trauma healing, Lost generation, Text book, Trending topic, Nations character building, and Business as usual.* |
|  | **ABSTRAK** |
| *Kata Kunci:* unsur serapan, istilah asing, adopsi, adaptasi, terjemahan, terjemahan dan penyerapan.C:\Users\IKIP\Pictures\CC_BY-SA_3.0.png | Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk unsur serapan dan istilah asing yang digunakan dalam opini surat kabar Serambi Indonesia. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini yang terdapat di dalam *website* surat kabar *Serambi Indonesia* edisi Januari-Februari 2021, sedangkan data yang diambil dalam penelitian ini adalah kalimat dan kata dalam opini tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti hanya menganalisis unsur serapan dan istilah asing bahasa Inggris yang terdapat di dalam opini. Berdasarkan hasil penelitian, bentuk kata unsur serapan terbagi menjadi dua, yaitu: (1) Bentuk unsur serapan adopsi meliputi, film, museum, dan program. (2) Bentuk unsur serapan adaptasi meliputi, psikososial, resesi, profesional, diskursif, sosial, indeks, sistem, faktor, teknologi, operasional, positif, instrumen, progresif, publik, prosedur, dan efisiensi. Bentu istilah asing juga dibagi menjadi dua, yaitu: (1) Bentuk istilah asing penerjemahan meliputi, *Road-Map, grade, caregiver, submit, stakeholder, fee, cottage, skill, loudspeaker, research, entrepreneurship, body, essay, valid, genre, output, injury time, frame, angle, smart, update, idle, real, self interest,* dan *launching.* (2) Bentuk istilah asing penerjemahan dan penyerapan meliputi, *Trauma healing, Lost generation, Text book, Trending topic, Nations character buildings,* dan *Business as usual*. |
| ARTICLE HISTORY*Received: 3-8-2020**Accepted: 4-10-2020**Published: 30-12-2020* | © 2020 Siti Ayang AeliaUnder The License CC-BY SA 4.0CONTACT: 🖂sitiaelia728@gmail.comC:\Users\IKIP\Pictures\1200px-DOI_logo.svg.png Link DOI 10.47766/literatur.v2i2.1429 |

**PENDAHULUAN**

Bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2013). Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena setiap aktivitas manusia akan selalu berkaitan erat dengan bahasa. Bahasa diperlukan untuk berinteraksi dan berkomunikasi sehingga bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Komunikasi adalah hal umum yang dilakukan untuk berinteraksi antara seseorang dengan masyarakat yang lain. Karena masyarakat tidak bisa terlepas dari kegiatan yang disebut dengan interaksi. Komunikasi dapat terjadi melalui media baik lisan maupun tulisan (Prabawati dkk, 2013). Komunikasi akan berjalan dengan baik jika bahasa yang digunakan juga baik dan dapat dipahami oleh masyarakat tersebut. Masyarakat pun harus memiliki pemahaman bahasa yang sama dengan penutur agar tidak terjadi kebingungan. Jika hal tersebut terjadi, komunikasi tentu saja tidak berjalan dengan lancar.

Terkhusus di Indonesia, bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional, bahasa negara, dan bahasa kesatuan. Bahasa Indonesia merupakan unsur sekaligus media komunikasi utama masyarakat Indonesia. Patut disyukuri dengan adanya bahasa persatuan, komunikasi berjalan dengan mudah meski dengan orang di luar daerah sekalipun. Dengan berbagai suku bangsa, berbagai macam bahasa daerah, serta latar belakang budaya yang berbeda tak membuat kita pecah karena adanya bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Beda halnya dengan negara lain yang terkadang harus menggunakan bahasa asing untuk berkomunikasi.

Proses komunikasi dalam masyarakat tidak hanya berlangsung satu bahasa saja, tetapi bisa lebih dari satu bahasa. Seperti yang diketahui bahwa di beberapa negara, kota, maupun daerah terdapat masyarakat yang mempunyai kemampuan menguasai lebih dari satu bahasa. Contohnya Indonesia, terdapat masyarakat yang mampu memakai lebih dari satu bahasa, umpamanya bahasa daerah dan bahasa Indonesia atau bahasa asing dan bahasa Indonesia. Apabila kemampuan bahasa ini digunakan secara bergantian maka akan terjadi kontak bahasa.

Bahasa Indonesia mampu menerima unsur-unsur bahasa daerah maupun bahasa asing sehingga dapat memperkaya kosakata yang dimiliki dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya (Roqoyyah, 2012). Maka dari itu bahasa Indonesia dikatakan bahasa yang terbuka dan semakin bertumbuh sesuai dengan perkembangan zaman. Bertumbuh dan berkembangnya bahasa menempatkan bahasa asing pada posisi strategis yang memungkinkan bahasa tersebut dengan mudah masuk dan memengaruhi kosakata bahasa Indonesia.

 Perkembangan suatu bahasa tak terlepas dari adanya kontak antara satu bahasa dengan bahasa yang lain, baik bahasa daerah maupun bahasa asing. Dalam pertumbuhan dan perkembangan alamiah bahasa nasional, kontak budaya antarbangsa mengakibatkan pula kontak bahasanya sehingga pengaruh bahasa lain masuk ke dalam bahasa nasional (Suryodi Putra dkk, 2015). Kontak antarbahasa yang terjadi mempengaruhi pemakaian bahasa lain karena adanya faktor kebiasaan mendengar dan mengucapkan kosakata bahasa daerah atau bahasa asing. Penggunaan berbagai bahasa asing terutama bahasa Inggris seperti kata serapan dan istilah asing dalam masyarakat disebabkan oleh tidak adanya padanan kata yang tepat dan sesuai untuk menggantikan suatu kata tertentu, baik secara arti maupun secara konsep dari kata yang dimaksud.

 Perkembangan bahasa Indonesia disebabkan oleh adanya hasil dari proses kombinasi alami yaitu terjadinya kontak bahasa dan hasil dari proses yang disengaja dilakukan yaitu pemungutan atau penyerapan dari bahasa lain. Hasil dari pemungutan atau penyerapan tersebut disebut kata serapan. Pemakaian kosakata serapan diperlukan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dalam bahasa Indonesia atau menggantikan padanan kata yang tepat karena jumlah kosakata bahasa Indonesia yang terbatas. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan unsur serapan dan istilah asing bahasa Inggris dengan judul penelitian “Analisis Penggunaan Unsur Serapan dan Istilah Asing dalam Opini Surat Kabar *Serambi Indonesia*”. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diketahui bentuk unsur serapan dan bentuk istilah asing bahasa Inggris yang digunakan dalam penulisan opini pada surat kabar *Serambi Indonesia*.

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Penelitian deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berasal dari naskah, drama, wawancara, catatan, lapangan, foto, video, tape, dan dokumen pribadi (S. Samad, 2017). Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian berdifat deskriptif dan menggunakan analisis. Pada jenis penelitian deskriptif karena peneliti hanya menyajikan penggambaran atau penyajian data secara alamiah. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif, yaitu data bukan angka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini yang terdapat di dalam *website* surat kabar *Serambi Indonesia* edisi Januari-Februari 2021, sedangkan Data yang diambil dalam penelitian ini adalah kalimat dalam opini surat kabar *Serambi Indonesia* yang mengandung unsur serapan dan istilah asing bahasa Inggris. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah, sebagai berikut: (1) mereduksi data, (2) penyajian data, dan (3) menarik kesimpulan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

 Dalam 17 artikel opini Serambi Indonesia edisi Januari-Februari 2021 ditemukan dengan jumlah keseluruhan 50 bentuk kata unsur serapan dan istilah asing yang terdiri atas 19 unsur serapan yang meliputi 3 bentuk adopsi dan 16 bentuk adaptasi, sedangkan istilah asing ditemukan 31 istilah asing yang meliputi 26 terjemahan dan 5 penyerapan sekaligus penejemahan.

 Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, data berkut ini adalah beberapa contoh analisis dan pembahasan bentuk unsur serapan dan istilah asing dalam opini *website* Serambi Indonesia edisi Januari-Februari 2021.

1. **Bentuk Unsur Serapan Adopsi**

 Proses adopsi yaitu proses penyerapan kosakata asing yang memiliki makna yang sama dalam bahasa Indonesia tanpa mengubah ejaan, pengucapan, dan penulisan sama sekali. Dalam analisis data, terdapat 3 data yang mengandung unsur serapan bentuk adopsi, yaitu film, museum, dan program.

 Bentuk adopsi digunakan karena belum adanya padanan kata yang tepat untuk menggantikan kosa kata asing ke dalam bahasa Indonesia. Karena jika digunakan kata dalam bahasa Indonesia masih memiliki definisi yang panjang. Maka dari itu, bahasa Indonesia mengadopsi kata asing untuk dijadikan kosa kata yang baru.

*Semua dokumen sekolah; mulai dari Rencana Kerja Jangka Menengah, Recana Kerja Tahunan, RPP guru, materi ajar, hingga* ***program*** *sekolah lainnya, di-submit ke sistem informasi.* (SI/USA/23, 13/01/2021)

 Unsur serapan ditemukan pada data (SI/USA/23, 13/01/2021), yaitu pada kata **program**. Unsur serapan itu berbentuk unsur serapan adopsi. Bentuk adopsi adalah proses penyerapan kosakata asing yang memiliki makna yang sama dalam bahasa Indonesia tanpa mengubah ejaan, pengucapan, dan penulisan sama sekali. Kata **program** diadopsi dari kata *program* dalam bahasa Inggris. Menurut KBBI, program adalah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan. Oleh karena itu, kata **program** merupakan bentuk unsur serapan adopsi karena memenuhi kriterianya, yaitu memiliki makna yang sama dalam bahasa Indonesia tanpa mengubah ejaan, ucapan, dan penulisannya.

1. **Bentuk Unsur Serapan Adaptasi**

 Bentuk adaptasi yaitu proses penyerapan unsur asing yang penulisan dan pengucapannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam analisis data, terdapat 16 data unsur serapan proses adaptasi, yaitu psikososial, resesi, profesional, diskursif, sosial, indeks, sistem, faktor, teknologi, operasional, positif, instrumen, progresif, publik, prosedur, dan efisiensi.

 Sama halnya dengan adopsi, bentuk adaptasi digunakan karena belum adanya padanan kata yang tepat untuk menggantikan kosa kata asing ke dalam bahasa Indonesia. Karena jika digunakan kata dalam bahasa Indonesia masih memiliki definisi yang panjang. Maka dari itu, bahasa Indonesia mengadaptasi kata asing untuk dijadikan kosa kata yang baru.

*Pasal 155 ayat (1) disebutkan perekonomian di Aceh diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing demi terwujudnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, keadilan, pemerataan, partisipasi rakyat, dan* ***efisiensi*** *dalam pola pembangunan berkelanjutan.* (SI/49, 23/02/2021)

 Unsur serapan ditemukan pada data (SI/USA/49, 23/02/2021), yaitu pada kata **efisiensi**. Unsur serapan itu berbentuk unsur serapan adaptasi. Bentuk adaptasi adalah proses penyerapan unsur asing yang penulisan dan pengucapannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia mengadaptasi kata *efficiency* dari bahasa Inggris menjadi kata **efisiensi**. Menurut KBBI,**efisiensi** adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya); kedayagunaan; ketepatgunaan; kesangkilan oleh karena itu, kata **efisiensi**.merupakan jenis bentuk unsur serapan adaptasi karena memenuhi kriterianya, yaitu unsur asing yang penulisan dan pengucapannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia.

1. **Bentuk Istilah Asing Penerjemahan**

 Bentuk penerjemahan adalah istilah asing yang penggunaannya dapat langsung diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Dalam analisis data, terdapat 25 data unsur serapan proses penerjemahan, yaitu *Road-Map, grade*, c*aregiver, submit*, s*takeholder, fee*, c*ottage, skill*, *loudspeaker, research*, e*ntrepreneurship, body*, e*ssay, valid*, g*enre, output*, i*njury time, frame*, *angle, smart*, u*pdate, idle*, r*eal, self Interest, dan launching.*

 Pada data istilah asing bentuk penerjemahan, padanan kata bahasa asing sudah ditemukan dalam bahasa Indonesia. Sehingga penulisan dalam kalimat alangkah lebih baik jika istilah asing digantikan dengan padanan kata yang sudah ada dalam bahasa Indonesia.

*Indonesia adalah negara yang memandang agama dalam* ***frame*** *ikut membangun karakter pembangunan negara dan bangsa.* (SI/IAP/40, 16/02/2021)

Istilah asing ditemukan pada data (SI/IAP/40, 16/02/2021), yaitu pada kata ***frame****.* Istilah asing tersebut berbentuk istilah asing penerjemahan. Bentuk penerjemahan adalah proses mengubah teks bahasa sumber ke dalam teks bahasa sasaran. Kata ***frame***merupakan kata yang diambil dari bahasa Inggris, jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi rangka. Menurut KBBI, rangka adalah rancangan; rencana; skema; (dalam) kaitan (dengan); hubungan. Oleh karena itu, kata ***frame*** merupakan bentuk istilah asing penerjemahan karena memenuhi kriterianya, yaitu mengubah teks bahasa sumber ke dalam teks bahasa sasaran. Kata ***frame*** dari bahasa Inggris diubah ke dalam bahasa Indonesia menjadi rangka.

1. **Bentuk Istilah Asing Penerjemahan Sekaligus Penyerapan**

 Bentuk penerjemahan dan penyerapan adalah proses gabungan antara proses penerjemahan dan proses penyerapan. Dalam analisis data, terdapat 6 data unsur serapan proses penyerapan dan penerjemahan, yaitu *Trauma healing*, *Lost generation*, *Text book*, *Trending topic*, *Nations character buildings*, dan *Business as usual.*

Sama halnya dengan adopsi, bentuk penerjemahan dan penyerapan digunakan karena belum adanya padanan kata yang tepat untuk menggantikan kosa kata asing ke dalam bahasa Indonesia. Karena jika digunakan kata dalam bahasa Indonesia masih memiliki definisi yang panjang. Maka dari itu, bahasa Indonesia menerjemahkan sekaligus menyerap kata asing untuk dijadikan kosa kata yang baru.

*Dalam pengamatan Boland, Indonesia adalah negara yang ingin mengakui suatu asas keagamaan dan bersikap positif terhadap agama pada umumnya dan Indonesia adalah suatu negara yang ingin memandang agama sebagai suatu sumbangan yang mutlak terhadap pembangunan* ***nations character buildings****.* (SI/IAPP/38, 16/02/2021)

 Istilah asing ditemukan pada data (SI/IAPP/38, 16/02/2021), yaitu pada kata ***nations character buildings***. Istilah asing itu berbentuk istilah asing penerjemahan sekaligus penyerapan. Bentuk penerjemahan sekaligus penyerapan adalah gabungan antara proses penerjemahan dan proses penyerapan. Kata ***character*** diserap dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata karakter, sehingga penerjemahan kata ***nations character buildings*** dalam bahasa Indonesia memiliki arti bangunan karakter bangsa. Oleh karena itu, kata ***nations character buildings*** merupakan jenis istilah asing penerjemahan sekaligus penyerapan karena memenuhi kriterianya, yaitu terdapat gabungan proses terjemahan dan proses penyerapan dalam satu kata.

**SIMPULAN**

 Berdasarkan hasil penelitian, dalam 17 artikel opini Serambi Indonesia edisi Januari-Februari 2021 ditemukan dengan jumlah keseluruhan 50 bentuk kata unsur serapan dan istilah asing yang terdiri atas 19 unsur serapan yang meliputi 3 bentuk adopsi (USA) dan 16 bentuk adaptasi (USA), sedangkan istilah asing ditemukan 31 istilah asing yang meliputi 25 terjemahan (IAP) dan 6 penyerapan sekaligus penejemahan (IAPP).

 Data unsur serapan yang paling banyak ditemukan dalam opini surat kabar Serambi Indonesia adalah bentuk adaptasi. Berdasarkan hasil penelitian, bentuk unsur serapan adaptasi ditemukan 16 data. Data istilah asing yang paling banyak ditemukan dalam opini surat kabar Serambi Indonesia adalah bentuk penerjemahan. Berdasarkan hasil penelitian, bentuk unsur serapan penerjemahan ditemukan 25 data.

**REFERENSI**

Abdullah. (2001). *Press Relation*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Alek dan Achmad H.P. (2010). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.

Annisa, Pinky. Pengaruh Bahasa Asing Terhadap Bahasa Indonesia di Tengah Arus Globalisasi.

Arsyad, Rahmat. (2020). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI*). Yogyakarta: Istana Media.

Chaer, Abdul. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum (Edisi Baru)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Gantamitreka dan Shokha. (2016). *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD: Panduan Lengkap Berbahasa Yang Baik dan Benar.* Solo: Genta Smart Publisher.

Hapsari Wijayanti, Sri, dkk. (2013). *Bahasa Indonesia: Penulisan dan penyajian Karya Ilmiah.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Mariana Purnamasari, Ana, dkk. Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tanggerang. *Indonesian Journal of Elementary Education, Vol.1, No.1, Desember 2019, E-ISSN 2722-6689*.

Miftahul Hasanah dan Dawud. Argumentasi dalam Artikel Opini Surat Kabar Media Indonesia. *Jurnal Kajian Peprustakaan dan Informasi, 2017*.

Mijianti , Yerry. Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia*. Volume 3, No. 1, Februari 2018.*

Musfikon. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Preatasi Pustakaraya.

Nuraiza dan Vera Wardani. Proses Pemakaian Kata Serapan dan Istilah Asing dalam Opini pada Harian Serambi Indonesia. *Jurnal Sains Riset, Vol 10 No. 1, April 2020*, *p-ISSN 2088-0952, e-ISSN 2714-531X.*

Prabawati, Nurrokhmah, dkk. Unsur Serapan dalam Novel 5 CM Karya Donny Dhirgantoro dan Implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya, November 2013*.

Ruqoyyah , Siti. Bentuk dan Pola Pemakaian Bahasa Asing pada Novel Negeri 5 Menara dan Ranah 3 Warna: Karya Ahmad Fuadi. *2012*.

S. Samad, Ernawati. Prinsip Kerja Sama dalam Dialog Antartokoh pada Novel “Rantau 1 Muara” Karya Ahmad Fuadi*.* *Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol 2, No. 1, ISSN 2302-2043.*

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryodi Putra, Dony, dkk. Kata Serapan pada Kolom Iki Lho di Harian Joglosemar (Pola dan Latar Belakang Penggunaan). *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol 3, No. 3, Agustus 2015, ISSN I2302-6405*.

Syifa Wasilatul Fauziyah dan Agus Nero Sofyan. Kemampuan Kosakata (Kata Dasar dan Turunan) pada Anak usia 5-6 Tahun di Paud Al- Haidar Bandung. *Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 12, Edisi 2, November 2018, E-ISSN:2503-0566*.

Tepu Sitepu dan Rita. *Bahasa Indonesia Sebagai Media Primer Komunikasi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 2, No. 1, September 2017, ISSN: 2550-0848; e-ISSN: 2614 – 2988.

Waridah, Ernawati. (2008). *EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta Selatan: Kawahmedia.